



Tingkat Urbanisasi Diprediksi Turun

YOGYAKARTA — Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta memprediksi tingkat urbanisasi pasca Lebaran tahun ini akan menurun dibanding tahun sebelumnya. “Perpindahan penduduk ke kota akan didominasi kalangan mahasiswa baru atau pelajar sekolah yang mendapat kuota KMS (Kartu Menuju Sejahtera),” kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja Kota Yogyakarta Hadi Mochtar kemarin.

Menurut Hadi, salah satu indikator yang menunjukkan adanya penurunan tingkat urbanisasi adalah belum banyaknya lapangan kerja baru berupa pabrik atau perusahaan selama dua tahun terakhir. “Kecuali hotel dan restoran yang terus bertambah, belum ada kenaikan signifikan untuk sektor lain,” ujarnya.

Jenis lapangan kerja di Kota

Yogyakarta didominasi oleh sektor informal yang digerakkan oleh masyarakat lokal, sedangkan jumlah perusahaan formal saat ini masih sekitar 1.300 unit. Dengan kondisi seperti itu, Hadi memperkirakan perpindahan penduduk hanya terjadi di tingkat lokal dan sifatnya sementara, bukan untuk menetap. “Misalnya tinggal atau kost di luar kota namun saat pagi sampai sore bekerja di kota,” katanya.

Hadi mengatakan penurunan tingkat urbanisasi juga dipengaruhi oleh aspek regulasi kependudukan. Menurut dia, dengan adanya Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) saat ini tidak mudah mengurus proses perpindahan tempat. “Dulu pindah ke mana saja gampang buat KTP baru, sekarang tidak lagi,” ujarnya.

Hal lain yang memicu rendahnya

urbanisasi ke Kota Yogyakarta yakni makin ketatnya persaingan dunia kerja akibat terbatasnya lapangan kerja yang tersedia. Dari total 1,9 juta angkatan kerja baru tahun ini, Dinas Sosial Tenaga Kerja Kota Yogyakarta mencatat baru sekitar 6.350 orang yang terserap lapangan kerja. Adapun sisanya yang sebagian besar berijazah Sekolah Menengah Atas, masih menganggur.

Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Yogyakarta Pramudya Bagus kepada *Tempo* mengatakan banyaknya hotel baru di wilayah Yogyakarta tak serta merta memicu penyerapan tenaga kerja di tingkat lokal. Sebab, hotel terutama hotel berbintang lebih memilih untuk memanfaatkan tenaga kerja asing. “Tenaga kerja asing ini bisa mengisi level terbawah sampai atas,” ujarnya. ● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005